

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI
Kemenkes Politeknik Kesehatan Kupang
Program Studi DIII Kebidanan
Laporan Tugas Akhir Juni 2025

“Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny. O.A G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 Minggu 3 Hari di Tempat Praktik Mandiri Bidan E.S Tanggal 10 Maret S/D 09 Mei 2025”

Putri Aulia Anggreini, Lorian L. Manalor*)
Email : auliaanggreini18@gmail.com
(*Prodi Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kupang

Latar Belakang : AKI di Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 berjumlah 1 orang ibu nifas dan AKB di Puskesmas Oesapa pada tahun 2023 berjumlah 6 orang. Dari hasil laporan angka kematian ibu dan anak sampai dengan Puskesmas Oesapa, dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab terjadinya Kematian Ibu dan Anak yang terjadi di Puskesmas Oesapa adalah kurangnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti anjuran tenaga kesehatan **Tujuan Penelitian :** menerapkan Asuhan Kebidanan Berkelanjutan pada Ny.O.A dengan Kehamilan Normal di Bidan Praktik Mandiri E.S Kota Kupang periode 10 Maret s/d 09 Mei 2025. **Metode Penelitian :** Metode kualitatif menggunakan studi penelaahan kasus, subjek studi kasus yaitu Ny. O.A G3P2A0AH2 Usia Kehamilan 37 minggu 3 hari di Bidan Praktik Mandiri E.S Kota Kupang, teknik pengumpulan data menggunakan data primer yang meliputi pemeriksaan fisik, wawancara, dan observasi sedangkan data sekunder meliputi kepustakaan dan studi dokumentasi. **Hasil :** Asuhan kebidanan berkelanjutan pada Ny.O.A G3P2A0AH2 selama kehamilan trimester III dengan masalah nyeri perut bagian bawah, keadaan ibu dan janin sehat. Pada proses persalinan, dapat berlangsung normal tanpa ada penyulit dan komplikasi, tidak ada laserasi jalan lahir, tidak terjadi perdarahan, serta keadaan ibu dan bayi baik. Bayi lahir langsung menangis, warna kulit kemerahan, tonus otot baik, bergerak aktif, BB 2900 gram, PB 47 cm, LK 32 cm, LD 30 cm, LP 29 cm, serta tanda-tanda vital dalam batas normal yaitu nadi 137 x/menit, pernapasan 47 x/menit dan suhu 36,7°C. Pada masa nifas berlangsung normal tanpa ada penyulit dan komplikasi, keadaan ibu baik, tanda-tanda vital dalam batas normal dan telah dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Ibu menjadi akseptor KB IUD setelah 2 bulan pasca persalinan. **Simpulan :** Setelah dilakukan asuhan secara berkelanjutan mulai dari kehamilan sampai pada perawatan masa nifas dan BBL berjalan normal, ibu dan bayi dalam keadaan baik. Ibu dan suami sepakat untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD.

Kata Kunci : Asuhan kebidanan.

Referensi : 2020-2025